

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini memuat uraian tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

A. Konteks Penelitian

Pemerintah saat ini berusaha meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu bentuk upaya yang dilakukan, yaitu dengan adanya perubahan kurikulum. Kurikulum 2013 merupakan solusi yang ditawarkan sebagai salah satu cara untuk mengantisipasi permasalahan sistem pendidikan Nasional di Indonesia (Haryono, 2015: 1).

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013, khususnya yang tercantum pada pasal 4 bahwa “*satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2009/2010.*” Dengan demikian, ketentuan ini secara implisit memberikan kesempatan kepada satuan pendidikan baik dasar maupun menengah untuk mempersiapkan lembaganya dalam implementasi Kurikulum 2013.

Implementasi Kurikulum 2013, khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia mengalami revisi tercantum pada Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, baik dalam muatan KI dan KD, materi pembelajaran, tambahan jam tatap muka, muatan literasi dan juga penguatan nilai-nilai karakter pada siswa. Terkait dengan hal tersebut, tentu saja guru sebagai fasilitator utama di dalam kelas mempunyai andil yang cukup besar dalam proses implementasi Kurikulum 2013 edisi revisi 2018. Guru harus mempunyai kesiapan dalam proses belajar mengajar. Kesiapan ini meliputi tiga bagian penting dalam proses pembelajaran, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, seperti yang terlihat dalam rumusan kompetensi dasar substansi bahasa Indonesia dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi. Perancangan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dapat memberikan ruang pada siswa untuk mengembangkan berbagai jenis struktur berpikir karena setiap teks memiliki struktur berpikir yang berbeda satu sama lain. Semakin banyak jenis teks yang dikuasai semakin banyak struktur pikir yang dikuasai siswa. Selain itu, materi pembelajaran berupa teks lebih relevan dengan karakteristik kurikulum 2013 yang menetapkan capaian kompetensi siswa yang mencakup tiga aspek, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Disisi lain, banyak guru yang belum siap secara mental dengan kurikulum 2013 karena kurikulum 2013 menuntut guru lebih kreatif, seperti merancang kegiatan pembelajaran sedemikian rupa dengan

metode dan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan karena setiap hari disajikan dengan teks. Selain itu, tidak banyak guru yang menguasai penilaian autentik.

Terkait dengan masalah-masalah yang dialami guru dalam implementasi Kurikulum 2013, diperlukan adanya penelitian untuk pembahasan lebih mendetail, sehingga nantinya dapat dilakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam implementasi Kurikulum 2013 beserta dengan hal-hal yang bisa dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut.

Pemilihan sekolah MTs Negeri 1 Blitar sebagai subjek penelitian didasarkan atas: (1) MTs Negeri 1 Blitar merupakan sekolah dengan program Adiwiyata, hal ini didukung dengan prestasi yang diraih oleh peserta didiknya. Misalnya juara dalam segala bidang, seperti olimpiade IPS, olimpiade biologi, maupun olimpiade fisika. Sering Peneliti jumpai dan menjadi andalan MTs Negeri 1 Blitar, yaitu olimpiade IPS. Melihat hal demikian, dalam mata pelajaran bahasa Indonesia mengapa sampai saat ini belum dapat menjuarai lomba terkait mata pelajaran bahasa Indonesia. Padahal cakupan bahasa Indonesia untuk dibuat kegiatan lomba itu banyak, seperti lomba membaca atau pun menulis puisi, pidato bahasa Indonesia, dramatisasi, poster, dan debat. (2) MTs Negeri 1 Blitar juga mempunyai program kelas SKS sehingga siswa yang memenuhi syarat bisa menyelesaikan pendidikan tingkat MTs dalam waktu 4 semester (2 tahun) atau yang biasa dikenal dengan kelas PDCI. Hal ini mengharuskan mereka yang masuk kelas PDCI memiliki kompetensi lebih baik dalam berbagai mata

pelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia. (3) selain itu, untuk memastikan proses belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien, MTs Negeri 1 Blitar didukung dengan fasilitas dan layanan yang sangat memadai dan lingkungan belajar yang nyaman, seperti tersedianya ruang laboratorium bahasa, ruang ruang literasi (untuk menunjang keterampilan berbahasa siswa, khususnya keterampilan berbicara dan menulis), *green house* (untuk mendukung pembelajaran yang dilakukan diluar kelas), perpustakaan dan *hotspot wi-fi* area sekolah (untuk memudahkan siswa maupun guru mencari sumber belajar lain yang relevan) sehingga segudang prestasi (juara *marching band*, olimpiade IPS, olimpiade biologi, maupun olimpiade fisika, juara ekstrakurikuler pramuka, juara ekstrakurikuler PMR) yang telah diukir sebagai eksistensi MTs Negeri 1 Blitar dalam mencetak generasi bangsa yang unggul dalam mutu berpijak pada iman dan taqwa dengan berwawasan lingkungan yang sehat dan asri.

Berangkat dari jalan pemikiran di atas, peneliti ingin mengangkat judul penelitian “Permasalahan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Permasalahan apa yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar?
- 2) Permasalahan apa yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar?
- 3) Permasalahan apa yang dihadapi guru dalam penilaian pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi guru dalam perencanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.
- 2) Untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.
- 3) Untuk mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi guru dalam penilaian pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar.

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1) Secara Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini, yaitu hasil penelitian ini dapat menambah rujukan bahan penelitian tentang permasalahan yang dihadapi guru bahasa Indonesia dalam menerapkan kurikulum 2013 edisi revisi 2018. Manfaat teoritis lainnya, yaitu dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk penelitian selanjutnya.

2) Secara Praktis

- a. Bagi guru, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam menghadapi permasalahan saat menyusun perangkat pembelajaran, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri.
- b. Bagi sekolah, dapat menggunakan penelitian ini sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia itu sendiri.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai rujukan untuk penelitian lebih lanjut dan mampu mengatasi permasalahan di lapangan, khususnya dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran bahasa Indonesia itu sendiri.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian kualitatif yang berjudul “Permasalahan Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII MTs Negeri 1 Blitar”, maka penulis perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang ada pada judul tersebut sebagai berikut:

1) Konseptual

a. Permasalahan

Permasalahan merupakan sesuatu yang tidak sesuai dengan yang diharapkan (kenyataan). Dalam penelitian ini, permasalahan lebih tepatnya adalah kendala-kendala yang dihadapi oleh guru, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.

b. Guru

Guru adalah seseorang yang memiliki tugas utama untuk mendidik, membimbing, mengajar, mengarahkan, melatih siswa serta mampu mengelola kelas agar siswa dapat belajar hingga dapat menumbuhkan sikap kedewasaan pada diri siswa (Suprihatiningrum, 2014: 24).

c. Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses kegiatan belajar mengajar sebagai upaya yang dilakukan agar terciptanya kondisi belajar yang efektif dan efisien sehingga dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran.

2) Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan permasalahan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII MTs Negeri 1 Blitar, yaitu terkait problem atau kendala-kendala apa saja yang dihadapi guru dalam pembelajaran, baik pada tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, maupun tahap penilaian pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan rincian sebagai berikut.

Bagian awal terdiri atas halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti terdiri atas enam bab dan masing-masing bab berisi subbab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN: membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA: membahas tentang tinjauan pustaka atau buku-buku teks yang berisi teori-teori besar (*grand theory*) dan hasil dari penelitian terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN: membahas tentang rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian kualitatif.

BAB IV HASIL PENELITIAN: berisi tentang deskripsi data yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan temuan data.

BAB V PEMBAHASAN: memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi data atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta pendapat dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grounded theory*).

BAB VI PENUTUP: berisi tentang simpulan dan saran. pada simpulan, uraian yang dijelaskan dalam penelitian kualitatif adalah temuan pokok. Simpulan harus mencerminkan “makna” dari temuan-temuan tersebut. Pada bagian saran, dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan penulis.

Bagian akhir terdiri atas daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup bagi penulis skripsi (hendaknya disajikan secara naratif).